

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menegakkan diagnosa suatu penyakit, kita membutuhkan gambaran dari organ yang mengalami kelainan. Maka dari itu kita membutuhkan suatu pemeriksaan untuk menggambarkan keadaan organ tersebut. Pada tahun 1895, sinar-X ditemukan oleh Wilhelm Conrad Rontgen. Sinar-X sangat membantu untuk menggambarkan organ yang mengalami kelainan. (Edy Susanto; BAGUS ABIMANYU; DARMINI; Ardi Soesilo Wibowo, 2017) Radiologi adalah cabang ilmu kedokteran yang berfungsi untuk menegakkan diagnose pada organ tubuh dengan menggunakan teknologi pencitraan atau gambar. (Nurvan et al., 2023).

Tuberkulosis, juga dikenal sebagai TBC, adalah penyakit kronis yang berbahaya bagi kesehatan yang disebabkan oleh infeksi bakteri yang menyerang organ pernapasan paru-paru. Penyebab dari penyakit ini adalah bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Penderita TBC biasanya mengalami berbagai gejala yang berkaitan dengan sistem pernapasan, seperti batuk, batuk darah, dan nyeri dada atau rasa sakit saat bernapas. Sebagai salah satu penyakit yang sangat berbahaya, kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penyakit ini sangat penting. Tidak tanpa alasan, 10 juta orang di seluruh dunia terinfeksi TBC pada tahun 2019 dan 1,4 juta orang meninggal karena penyakit yang menyerang paru-paru ini pada tahun yang sama. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penyakit ini, Hari TBC Sedunia diperingati setiap tahun. 24 Maret adalah Hari TBC Sedunia, yang diperingati setiap tahun. Namun tetap dengan tujuan program yang sama, yaitu untuk mengurangi TBC dari masyarakat (Handayani, 2021).

Pemeriksaan sinar-X yang paling sering dilakukan untuk menilai paru-paru, jantung, dan rongga dada adalah foto toraks, yang menggambarkan pembuluh darah, tulang belakang, jantung, dan saluran pernapasan. Salah satu pemeriksaan radiologi yang umum untuk tuberkulosis paru-paru adalah foto toraks dengan proyeksi postero anterior (PA) dan antero posterior (AP). Pemeriksaan lain yang dapat dilakukan atas indikasi klinis termasuk

foto toraks dengan proyeksi lateral, top-lordotik, oblik, dan CT-Scan. Pada pemeriksaan foto toraks, tuberkulosis dapat menghasilkan gambar berbagai bentuk. Gambaran radiologi yang menunjukkan lesi TB aktif adalah bayangan berawan atau nodular di bagian apikal dan posterior lobus atas paru-paru serta di bagian atas lobus bawah, kavitas, terutama lebih dari satu, dikelilingi oleh bayangan bercak milier atau bayangan berawan atau nodular, efusi pleura biasanya unilateral atau bilateral. Gambaran radiologi yang dicurigai lesi TB inaktif termasuk fibrosis, kalsifikasi, penebalan pleura, dan Schwarte (*PEDOMAN DIAGNOSIS DAN PENATALAKSANAAN DI INDONESIA*, 2020)

Dari perbedaan hasil pemeriksaan pada pasien, penulis tertarik mengangkat masalah tentang Perubahan Hasil Foto Thorax Pada Pasien TB Paru Sebelum dan Sesudah Pengobatan Di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbedaan hasil foto thorax pada pasien TB paru sebelum dan sesudah pengobatan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil foto thorax pada pasien TB paru sebelum dan sesudah pengobatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk melihat gambaran foto thorax pasien TB paru sebelum menjalani pengobatan
2. Untuk melihat gambaran foto thorax pasien TB paru sesudah menjalani pengobatan
3. Untuk melihat apa saja perubahan yang terjadi pada pasien TBC sebelum dan sesudah menjalani pengobatan melalui gambaran foto thorax

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberi manfaat secara teoritis maupun praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini secara teoritis adalah agar hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis maupun pembaca tentang perbedaan hasil foto thorax pada pasien TB paru sebelum dan sesudah menjalani pengobatan/

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Akademik

Manfaat akademik yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang perbedaan hasil foto thorax pada pasien TB paru sebelum dan sesudah menjalani pengobatan dan sebagai salah satu syarat agar mendapatkan gelar sarjana kedokteran bagi peneliti.

b. Klinis

Manfaat klinis yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang perbedaan hasil foto thorax pada pasien TB paru sebelum dan sesudah menjalani pengobatan.

c. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan Masyarakat tentang perubahan yang terjadi pada pasien TB paru yang menjalani pengobatan melalui gambaran foto thorax.